

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Samuel Ricky Galbanero^{1,2}, Vitriyan Espa²,
Muhammad Fahmi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura

b103121155@student.untan.ac.id,

vitriyanespa@accounting.untan.ac.id,

muhammad.fahmi@ekonomi.untan.ac.id

Received: July 31, 2024. **Revised:** August 23, 2024. **Accepted:**
August 27, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.4 (2024), Pp.698-705

Abstrak: Perusahaan merupakan suatu kegiatan produksi yang terdaftar maupun tidak terdaftar di pemerintahan. Perusahaan bertujuan mencapai keuntungan setinggi mungkin untuk mensejahterakan para investor agar meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi. Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Data yang dikumpulkan didapatkan dengan teknik *purposives* sampling melalui beberapa kriteria berikut (1)Perusahaan subsektor Telekomunikasi di BEI Tahun 2021-2023, (2)Perusahaan Telekomunikasi yang IPO nya terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 dan (3)Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang mempublikasi laporan keuangan pada periode 2021-2023 di BEI, sehingga diperoleh sebanyak 45 sampel dari total 15 perusahaan selama 3 tahun. Penelitian ini menunjukkan hasil struktur modal yang terukur atas DER memiliki nilai negatif, likuiditas yang diukur atas CR menghasilkan nilai negative dan profitabilitas yang dterukur dengan ROA juga memiliki nilai negative yang mengisyaratkan bahwa ketiga variabel yang diteliti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : struktur modal, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract: The company is a production activity either is registered or not registered with the government. The organization are achieve a highst possibles profit for the welfare of investors to upgrade a company values. This research aims to examine the effect on capital structures, liquiditys, profitabilitys on firm the values in the telecommunications sub-sector. The subjects in this research is telecommunication organitazion are listed on IDX in 2021-2023. The data collected use *purposives* sampling technique with the criteria (1) Telecommunication sub-sector companies on the IDX in 2021-2023, (2) Telecommunication companies whose IPOs were listed on the IDX in 2021-2023 and (3) Telecommunication sub-sector companies that



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1605

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

published financial reports in the 2021-2023 period on the IDX, so that 45 samples were obtained from a total of 15 companies for 3 years. The results of this study indicate that the capital structure as measured by DER has a negative value, liquidity as measured by CR has a negative value and profitability as measured by ROA also has a negative value which implies that the three variables studied have no effect on firm value.

Keywords: *capitals structur, liquiditys, profitability, firm value*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu kegiatan produksi yang terdaftar di pemerintahan maupun tidak terdaftar di pemerintahan. Perusahaan bertujuan mencapai keuntungan setinggi-tingginya untuk mensejahterakan para pemiliknya atau investor agar meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan berusaha memperoleh profit dengan maksimal di era sekarang yang persaingan bisnis meningkat pesat sehingga perusahaan didorong untuk tumbuh, berkembang dan terus inovatif agar tetap bertahan dan maju diantara pesaing lainnya [4].

Nilai perusahaan merupakan pilar penting karena mendapat pandangan dari investor mengenai citra perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Dalam memutuskan untuk berinvestasi, investor menggali informasi mengenai nilai harga saham oleh perusahaan tersebut. Investor memiliki pengetahuan penilaian saham untuk mengetahui saham yang mengalami pertumbuhan (*growth*). *Prices a Books Value* (PBV) yaitu rasio komparasi nilai jual saham dan nilai buku perusahaan [14]. Faktor berkaitan dengan harga saham dilihat berdasarkan laporan keuangan diantaranya, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas.

Struktur modal adalah aspek yang mengendalikan nilai perusahaan. Atas pertimbangan pajak, utang yang ditambah pada perbandingan struktur modal perusahaan sehingga terjadi meningkatnya nilai perusahaan, dikarenakan penghematan pada pajak dari bunga dibayar lalu dikurangkan biaya keagen [6].

Riset terdahulu mengenai nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, pada penelitian [1] struktur modal berpengaruh negatif atas nilai perusahaan, kontra atas artikel [13] struktur modal terukur atas *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif serta signifikan yang baik untuk perusahaan. [9] dan [7] serupa pada struktur modal memberi efek positif serta signifikan pada nilai perusahaan, Riset [12] mengatakan jika struktur modal yang terukur pada DER berhubungan negative serta tidak relevan terhadap PBV. Selanjutnya pada variabel likuiditas ada beberapa pandangan berbeda dari peneliti terdahulu. [1] mengatakan jika likuiditas bernilai negatif pada nilai perusahaan, sedangkan penelitian [11] memberi hasil atas variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan pada variabel nilai perusahaan. [8] memaparkan hasil atas likuiditas memberi nilai negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada riset [12] menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada profitabilitas dari beberapa penelitian terdahulu yaitu [1], [13], [11], [7], dan [12] memberikan hasil bahwa profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan, riset [15] mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan.

II. METODE DAN MATERI

Landasan Teori

1. Signalling Theory

Sinyal teori adalah teori menggambarkan pentingnya petunjuk atau tindakan yang diberi manajer perusahaan terhadap keputusan investasi kepada pemangku kepentingan seperti investor atau pemegang saham, karena jika pandangan manajer terhadap prospek perusahaan cerah dimasa depan, maka manajer menginginkan harga suatu pasar saham melonjak, hal itu dilakukan dengan memberi sinyal kepada investor berupa penggunaan pinjaman lebih besar, sehingga penanam modal diharapkan bisa mengerti sinyal jika suatu perusahaan berprospek cerah di masa depan [13].

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah wajib bagi pemangku kepentingan oleh satu penilaian pada perusahaan menyeluruh didapat atas harga saham, indikator ini menilai suatu market saham perusahaan, tingginya nilai pasar saham pada suatu perusahaan maka meningkat juga keinginan par pemegang kekuasaan untuk investasi di



suatu organisasi [11]. *Firm value* terukur pada ratio keuangan yaitu *price a book value* (PBV). Rasio ini membandingkan antara *market value* satu saham pada *book value* [3].

$$PBV = \frac{\text{Nilai jual pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. Struktur Modal

Struktur modal yaitu susunan modal sendiri dengan hutang jangka panjang pada pembiayaan yang ada selamanya untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Struktur modal yang akurat adalah ketika perbandingan nilai liabilitas dan modal yang memanfaatkan sebaik mungkin harga saham. [13] Struktur modal terukur melalui *debt to equity ratio* (DER) mempunyai nilai positif dan memberi efek signifikan yang baik untuk perusahaan, serupa dengan [9] dan [7] yang memperlihatkan struktur modal memberi nilai positif serta signifikan pada nilai perusahaan, namun kontra [1] dan [12] yang hasilnya memuat jika struktur modal terukur pada DER bernilai negatif serta tidak signifikan terhadap PBV.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas memperhitungkan suatu langkah perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek nya. Likuiditas merupakan pengukuran untuk kemampuan perusahaan atas membayar liabilitas jangka pendeknya saat akan jatuh tempo [11]. Agar bisa melakukan pembayaran, perusahaan diharuskan mempunyai tingkat ketersediaan jumlah kas atau aset yang baik dan lancar, sehingga kewajiban perusahaan dapat terbayarkan dengan baik. Pada riset ini menggunakan *current ratio* untuk pengukuran nilai perusahaan. *current ratio* merupakan alat ukur kesanggupan perusahaan membayar liabilitas jangka pendek. Penelitian sebelumnya yang dilakukan [1] dengan menggunakan *current ratio* mendapatkan hasil yang positif pada nilai perusahaan, kontra dengan penelitian [10] yang menggunakan *current ratio* tetapi mendapatkan hasil negative atau tidak berpengaruh atas nilai perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas mengisyaratkan sebuah perusahaan menghasilkan laba selama beberapa periode. Profitabilitas sangat penting bagi investor suatu perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam berinvestasi, selain itu memberi anggapan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas menjadi tolok ukur perusahaan apakah memiliki kinerja kompeten dan potensi masa depan cerah sehingga pemilik modal tidak ragu membeli saham perusahaan [13]. Banyaknya penanam modal untuk berminat investasi membuat naiknya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan. Riset ini menggunakan *return on asset* (ROA). Penelitian sebelumnya diteliti [11] variabel profitabilitas yang diukur (ROA) menghasilkan nilai perusahaan yang positif dan signifikan. Kontra dengan [15] mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Hipotesis

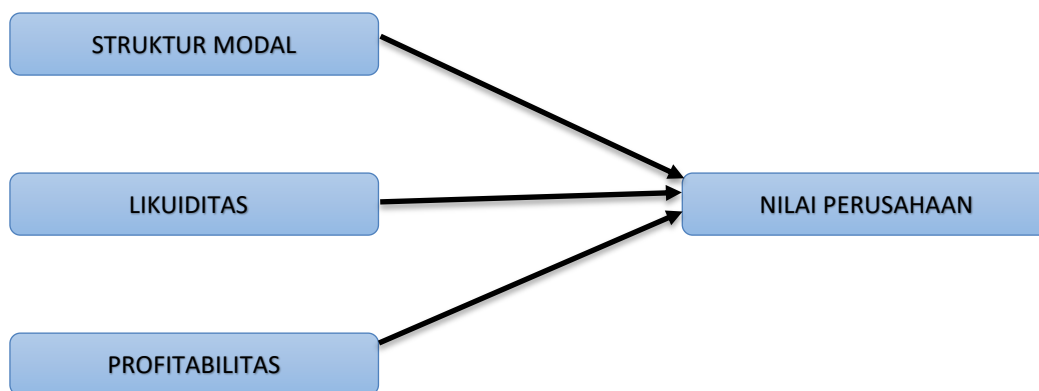
Berdasarkan kajian teori yang sudah dijelaskan, hipotesis dirumuskan menjadi:

- H1 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
- H2 : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
- H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1605

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Riset kuantitatif ini mengambil data sekunder dan sampel diambil menggunakan teknik *purposives sampling*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2021-2023 berjumlah 22 perusahaan. Sampel penelitian ini melibatkan 15 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun pada 2021-2023 dengan jumlah sampel adalah sebanyak 45. Pengujian sampel menggunakan *software SPSS25* dan menggunakan analisis berregresi linear ganda yaitu uji *assumption clasic* meliputi uji normalitas, uji multiskoliniearitas, uji heteroskedastisitas, uji *autokorelation*, dilanjutkan uji hipotesis pada uji-t dan uji koefisien determinasia (R^2).

Tabel 1. Sampling

No.	Criteria	Total Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan subsektor Telekomunikasi di BEI Tahun 2021-2023	22	66
2	Perusahaan Telekomunikasi yang IPO nya terdaftar di BEI tahun 2021-2023	(6)	(18)
3	Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang mempublikasi laporan keuangan periode 2021-2023 di BEI	0	0
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya secara tidak wajar	(1)	(3)
Jumlah		15	45

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asum. Classic

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Samples Kolmogorov-Siminov Tes

		Unstandar Res
N		45
Normals Parameters ^{a,b}	Rata-rata	.0000000
	Stnd. Deviasi	1.90045943
Most Extreme Diffrences	Abslute	.130
	Positives	.130
	Negatives	-.106
Test Stats		.130
Asump. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

a. Tes distrubution Nrmals

b. Calculatd frm datas.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1605

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

c. Lillie Significance Correct.

Source : Output SPSS 25 (2024)

Uji *Normalize* pengujian models regresi linear variable dependen dan variabel independen masing-masing memiliki distribusi yang normal ataupun tidak wajar . Tabel 2 diatas bias, dilihat pada nilai uji normalitas nilai signifikan senilai 0,056. Karena nilai 0,056 diatas 0,05 maka data diatas berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multiskolinearitas

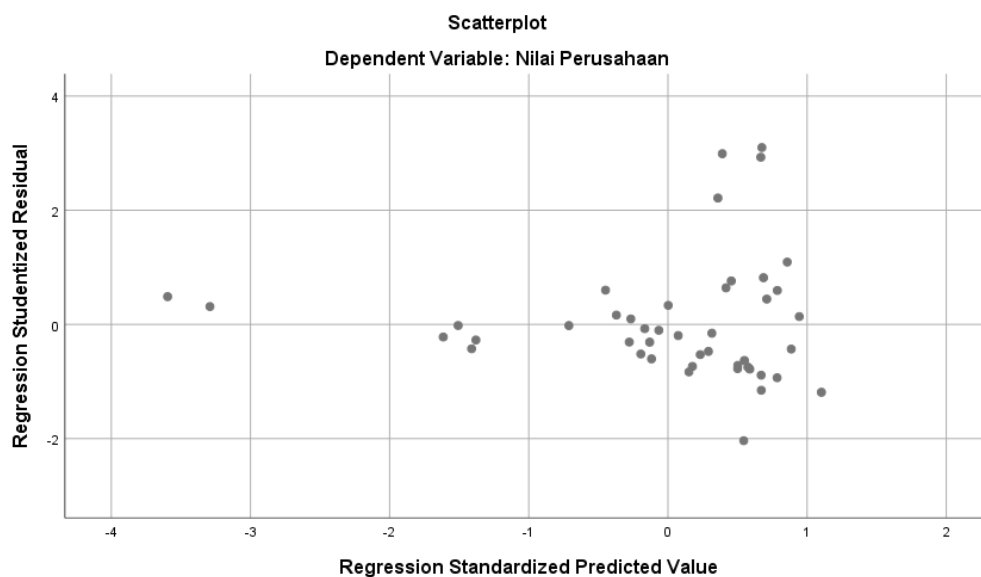
Koefisien^a

Models		Collinear Stats	
		Tolerance	VIF-
1	Struktur Modal	.757	1.320
	Likuiditas	.990	1.010
	Profitabilitas	.761	1.314

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Uji multikolinearitas menguji sebuah model regresi berganda mempunyai hubungan pada independen atau tidak. Pada tabel 3.VIF struktur modal yaitu 1,320 likuiditas 1,010 dan profitabilitas 1,314, kemudian nilai tolerance struktur modal sebesar 0,751, likuiditas berjumlah 0,990 dan profitabilitas adalah 0,761. Hasil menggunakan nilai tolerance maka semua variabel diatas 0,10 yang artinya bahwa data bebas dari multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastis-Scatterplot

COMPUTE ABRESID=ABS(RES_1).

EXECUTE.

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Pada Gambar 2 titik bulatan kecil menyeluruh secara random dan tidak memiliki bentuk suatu pola kemudian titik-titik itu meluas tersebar di segala arah hingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastis dari regresi diatas.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1605

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tabel 4. Hasil Uji Autokoleration

Models Summary^b

Models	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error on Estimasi	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.064	-.005	1.96876	.801

a. Predictor: (Constants), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Source : Output SPSS 25 (2024)

Peneliti mengetahui adanya autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (DW). Dari hasil menunjukkan Durbin-Watson sejumlah 0,801 sehingga nilai DW diantara -2 dan +2 yang mengisyaratkan jika tidak terjadinya autokorelation untuk variabel pada riset ini

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian di tabel 5 diperoleh persamaan regresi yaitu $Y(PBV) = 2,851 + 0,019X_1(DER) + -0,028X_2(CR) + -0,047X_3(ROA)$. Dari model regresi nilai konstan 2,851 yang berarti seluruh variabel independen bernilai 0 (nol) oleh karna itu nilai variabel dependen sebesar 2,851. Pada struktur modal (DER) nilai konstanta sebesar 0,019 menunjukkan pada saat struktur modal melonjak maka Y (PBV) meningkat sebesar 0,019. Pada likuiditas (CR) nilai konstanta sebesar -0,028 jika likuiditas meningkat satu satuan, maka Y (PBV) akan menurun senilai 0,028 satuan dan pada profitabilitas (ROA) dengan nilai konstanta -0,047 jika profitabilitas terjadi peningkatan satu satuan maka Y (PBV) akan menurun senilai 0,047

Tabel 5. Hasil Uji Partial (Uji-T)

Koefisien^a

nstandard koefisien		Standar koefisien	t	Sign.
B	Std. Errors	Beta		
2.851	.390		7.309	.000
.019	.058	.057	.326	.746
-.028	.017	-.241	-1.585	.121
-.047	.075	-.108	-.625	.536

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Pada Uji tes-t (Partial) di tabel atas, nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0,326, likuiditas sebesar -1,585 dan profitabilitas senilai -0,625 dengan signifikansi 0,746, 0,121 dan 0,536 dengan signifikansi 0,746, 0,121, dan 0,536.

Hipotesis pertama adalah struktur modal (DER) dengan koefisien 0,326 bernilai positif atas significant 0,746 > 0,05. Nilai significant melampaui 0,05 diartikan struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2021-2023 yang berarti bahwa komposisi atau proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan dalam pembiayaan operasionalnya berdampak buruk terhadap nilai pasar perusahaan tersebut, Maka dapat dikatakan hipotesis satu tidak diterima. Hasil ini selaras atas riset [5] dan [1].

Hipotesis kedua penelitian ini adalah likuiditas (CR) dengan koefisien -1,585 bernilai negative dengan significant 0,121 > 0,05. Nilai signifikansi melewati 0,05 diartikan likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2021-2023 yang berarti kemampuan perusahaan untuk melaksanakan liabilitas jangka pendeknya saat terlalu tinggi dapat berdampak buruk pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini konsisten dengan riset [8] dan [11].



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1605

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Hipotesis ketiga riset ini yaitu profitabilitas (ROA) dengan koefisien $-0,625$ bernilai negative dengan nilai significant $0,536$. Dari nilai significant melewati $0,05$ ini maka profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dalam kata lain perubahan dalam profitabilitas seperti peningkatan atau penurunan laba tidak secara langsung berdampak pada pasar atau investor menilai suatu perusahaan tersebut . Pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil negative, menunjukkan pengembalian asset (*Return On Assets*) dan nilai perusahaan berlawananan hingga menjelaskan apabila ROA turun maka akan menaikkan nilai perusahaan dan sebaliknya [2]. Hipotesis ketiga ditolak

Tabel 6. Hasil Uji Coefficient Determin (R^2)

Models Summary ^b					
Models	R	R Sequar	Adjustd R Square	Stdd. Error Estimated	Durbins-Watson
1	.252 ^a	.064	-.005	1.96876	.801

a. Predictoras: (Konstan), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependen Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 25 (2024)*

Hasil diatas diketahui Coeffisien determin (R^2) bernilai $0,064$ atau $0,64\%$. Ini menunjukan variabel dari penelitian yaitu struktur modal (DER), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh sebesar $0,64\%$ terhadap nilai perusahaan (PBV).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pendahuluan, landasan teori, hasil olah data beserta dengan pembahasan yang telah dikaji dapat disimpulkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi di BEI tahun 2021-2023. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak penggunaan variabel dan juga peneliti diharapkan untuk menambah sampel penelitian serta menyesuaikan lagi pemilihan perhitungan rasio dengan hipotesis agar perhitungan dapat berjalan lancar, normal dan tepat serta akurat.

REFERENSI

- [1] Afif Reyhan Fauzi, & Rosyeni Rasyid. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(02), 2655–6499.
- [2] Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- [3] Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138.
- [4] Cahyana, A., Azis, A. D., & Lisnawati, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 69. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6992>



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1605

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [5] Dewanti, M. P. R. P., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 98–116. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.932>
- [6] F. McDonald, J. (2012). The Modigliani-Miller Theorem for Equity Participation. In *Theoretical Economics Letters* (Vol. 02, Issue 04). <https://doi.org/10.4236/tel.2012.24066>
- [7] Fallis, A.GNursalam2016, metode penelitian. (2013). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [8] Firlana, A., & Irhan, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- [9] Fitriana, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i1.10>
- [10] Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- [11] Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- [12] Jonardi, C. F. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>
- [13] Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- [14] Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I. Edisi. 11. Jakarta: Salemba Empat.*
- [15] Hermuningsih, S. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2). Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/3304>

